



BPR "BINTANG NIAGA"
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA
Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375; 082132743833
RAMBIPUJI - JEMBER

PERNYATAAN DIREKSI

Tentang

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Purwanti
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Dharmawangsa No. 29 Rambipuji Kab. Jember
Alamat Rumah Sesuai KTP : Dusun Krajan Lor RT 002 RW 001 Rambigundam Kec.
Rambipuji Jember

Nama : Dyana Anggraini
Jabatan : Direktur Kepatuhan
Alamat Kantor : Jl. Dharmawangsa No. 29 Rambipuji Kab. Jember
Alamat Rumah Sesuai KTP : Jl. Belimbing Barat No. 51 RT. 02 RW. 11 Jember Lor
Patrang Jember

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPR Bintang Niaga.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Bintang Niaga telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Bintang Niaga telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT. BPR Bintang Niaga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.



BPR "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA

Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375; 082132743833

RAMBIPUJI - JEMBER

5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Bintang Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Jember, 22 April 2026

PT. BPR Bintang Niaga

Direksi




Sri Purwanti

Direktur Utama


Dyana Anggraini

Direktur Kepatuhan

DAFTAR ISI DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

BAB I INFORMASI UMUM	1
A. Susunan Kepengurusan	1
B. Kepemilikan Saham	1
C. Perkembangan Usaha BPR	1
1. Riwayat Ringkas Pendirian	1–2
2. Ikhtisar Data Keuangan	2–3
3. Rasio Keuangan	4
BAB 2 LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	5-6
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif	7
Laporan Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan.....	8
Laporan Rekening Administratif	9
Laporan Informasi Lainnya	10
Laporan Arus Kas	11
Laporan Perubahan Ekuitas	12
BAB 3 KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN	
3.1 Kegiatan Usaha BPR	13
3.2 Kinerja Keuangan	13
3.2.1 Posisi Keuangan	14
3.2.2 Penyaluran Kredit	14
3.2.3 Penghimpunan Dana	14-15
3.2.4 Kinerja Laba Rugi	15
3.2.5 Arus Kas	15-16
3.2.6 Komitmen dan Kontinjensi	16
3.3 Struktur Permodalan dan Kepemilikan	16
3.4 Analisis Umum Kinerja	17
BAB 4 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	18-19
BAB 5 PERMASALAHAN YANG TIMBUL	20-21
BAB 6 KEGIATAN DAN PENGAWASAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
7.1 Pelaksanaan Kegiatan dan Pengawasan	22
7.2 Kesimpulan	22–23

BAB 7 REMUNERASI DAN FASILITAS

7.1 Kebijakan Remunerasi 24-25
7.2 Fasilitas Direksi & Komisaris 25
7.3 Rasio Gaji 25

LAMPIRAN

Berita Acara RUPS 26-27
Struktur Organisasi 28
Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan

BAB 1

INFORMASI UMUM

A. Susunan Kepengurusan

Direksi

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Sri Purwanti | Direktur Utama |
| 2. Dyana Anggraini | Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan |

Dewan Komisaris

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Hokky Gonarto | Komisaris Utama |
| 2. Theresia Eny Widyastuti | Komisaris |

Pejabat Eksekutif

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Siska Damayanti | Pejabat Eksekutif Audit Intern |
| 2. Arie Tri Handoko | Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko |
| 3. Suzana Putri Permata Sari | Pejabat Eksekutif Bisnis dan Operasional |

B. Kepemilikan Saham

- | | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------|-----|
| 1. Hokky Gonarto | 1.440 lbr saham | Rp. 720.000.000. | 60% |
| 2. Gotama Hengdratsonata | 720 lbr saham | Rp. 360.000.000. | 30% |
| 3. Suwantara Gotama | 240 lbr saham | Rp. 120.000.000. | 10% |

C. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Ringkas Pendirian

PT BPR Bintang Niaga didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 101 tanggal 4 November 1989 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi W., S.H. Anggaran Dasar

Perseroan terakhir telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 275 tanggal 30 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Diyah A. Permana Sari, S.H., Notaris di Jember, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-62546.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 September 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan susunan pengurus terakhir berdasarkan Akta Nomor 81 tanggal 22 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Elly Herawati Sutedjo, S.H., Notaris di Jember, dan telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 2018 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0216232.

Perubahan susunan pemegang saham terakhir berdasarkan Akta Nomor 83 tanggal 26 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Elly Herawati Sutedjo, S.H., Notaris di Jember, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 Maret 2021 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0137165.

PT BPR Bintang Niaga mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 1990. Sesuai dengan Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha PT BPR Bintang Niaga berada di Jalan Dharmawangsa Nomor 29, Rambipuji, Jember.

2. Ikhtisar Data Keuangan

Pendapatan dan Beban Operasional

- a. Pada tahun 2025, pendapatan operasional secara umum mengalami peningkatan sebesar Rp 1.617.710 ribu atau naik sebesar 62,33% dibandingkan dengan tahun 2024. Kenaikan pendapatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan dari pemulihan CKPN serta penerimaan dari aset produktif yang telah dihapus buku, yang meningkat sekitar 36% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, beban operasional juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1.571.958 ribu atau naik sebesar 81% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bunga serta peningkatan pembentukan CKPN yang meningkat signifikan, yaitu sebesar 393% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga berdampak pada meningkatnya total beban operasional.

b. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Beban non operasional pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp 14.525 ribu atau turun sebesar 23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya komponen biaya non operasional.

Sementara itu, pendapatan non operasional juga mengalami penurunan sebesar Rp 59.558 ribu atau turun sebesar 71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)

Laba sebelum pajak pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp 45.752 ribu atau naik sebesar 6,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan operasional secara umum, meskipun diikuti oleh peningkatan beban operasional.

d. Taksiran Pph

Taksiran pajak pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.032 ribu atau naik sebesar 6,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga menjadi sebesar Rp 77.287.000,-.

e. Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 6,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja operasional Bank yang didukung oleh peningkatan pendapatan, meskipun diikuti dengan kenaikan beban operasional.

3. Rasio Keuangan

$$\text{a. Rasio KAP} = \frac{\text{Aktiva produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio KAP} = \frac{6.206.394.344}{14.819.275.524} \times 100\% = 41,88\%$$

$$\text{b. Rasio KPMM} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio KPMM} = \frac{6.794.479.790}{9.622.876.412} \times 100\% = 70,61\%$$

$$\text{c. Rasio NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit Non Lancar}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio NPL} = \frac{6.522.820.294}{12.248.913.053} \times 100\% = 53,25\%$$

$$\text{d. Rasio PPAP} = \frac{\text{PPAP}}{\text{PPAWD}} \times 100\% =$$

$$\text{Rasio PPAP} = \frac{1.993.443.311}{712.113.028} \times 100\% = 279,93\%$$

$$\text{e. Rasio ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Volume Usaha}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio ROA} = \frac{702.610.656}{13.569.131.117} \times 100\% = 5,18\%$$

$$\text{f. Rasio BOPO} = \frac{\text{Rata-Rata Biaya Operasional 12 Bulan Terakhir}}{\text{Rata-Rata Pendapatan Operasional 12 Bulan Terakhir}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio BOPO} = \frac{3.768.116.063}{4.494.418.285} \times 100\% = 83,84\%$$

$$\text{g. Cash Ratio} = \frac{\text{Alat Liquid}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{1.448.822.792}{4.366.456.759} \times 100\% = 33,18\%$$

$$\text{h. Rasio LDR} = \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio LDR} = \frac{12,248.913.053}{4.348.542.896} \times 100\% = 281,68\%$$

BAB 2
LAPORAN POSISI KEUANGAN

FORM 1 - LAPORAN POSISI KEUANGAN

2025

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
ASET		
Kas dalam Rupiah	4,624,400	14,722,600
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain	2,570,362,471	330,564,055
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	150,000	150,000
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR		
b. Kepada Bank Umum		
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait		
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	12,186,113,732	12,678,994,490
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,993,293,311	286,426,027
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang Diambil Alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris	869,286,490	864,941,638
-/- Akumulasi Penyusutan	448,392,948	342,098,236
Aset Tidak Berwujud	128,756,800	116,250,000
-/- Amortisasi	94,735,220	85,549,983
Aset Lainnya	79,649,659	171,486,760
Total Aset	13,302,222,073	13,462,735,297

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	17,913,863	143,097,115
Simpanan		
a. Tabungan	2,090,338,635	1,830,100,802
b. Deposito	2,258,204,261	1,636,947,566
Simpanan dari Bank Lain	1,596,164,079	1,564,175,110
Pinjaman yang Diterima		
Dana Setoran Modal – Kewajiban		
Liabilitas Lainnya	250,741,519	268,524,578
Total Liabilitas	6,213,362,357	5,442,845,171

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	3,000,000,000	3,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	1,800,000,000	1,800,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal – Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum	240,000,000	240,000,000
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	5,023,536,232	5,995,285,930
b. Tahun Berjalan	625,323,484	584,604,196
Total Ekuitas	7,088,859,716	8,019,890,126

FORM 2 - Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
2025

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	1,774,449,553	2,141,701,941
b. Provisi Kredit	140,894,287	253,294,935
c. Biaya Transaksi -/-		
Jumlah Pendapatan Bunga	1,915,343,840	2,394,996,876
Pendapatan Lainnya	2,579,074,445	338,041,057
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	4,494,418,285	2,733,037,933
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	305,712,541	221,601,480
b. Biaya Transaksi		
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2,227,356,836	347,434,989
Beban Pemasaran	7,775,600	9,561,730
Beban Penelitian dan Pengembangan		
Beban Administrasi dan Umum	1,226,182,408	1,518,343,605
Beban Lainnya	1,088,678	578,655
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	3,768,116,063	2,097,520,459
LABA (RUGI) OPERASIONAL	726,302,222	635,517,474
PENDAPATAN DAN BEBAN NONOPERASIONAL		
Pendapatan Nonoperasional	24,159,624	83,718,347
Beban Nonoperasional	47,851,190	62,377,174
LABA (RUGI) NONOPERASIONAL	(23,691,566)	21,341,173

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	702,610,656	656,858,647
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	77,287,172	72,254,451
PENDAPATAN (BEBAN) TANGGUHAN		
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	625,323,484	584,604,196
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-

Form 3 – Laporan Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
Surat Berharga						
Penempatan pada Bank Lain	2,570,362,471	0	0	0	0	2,570,362,471
Kredit yang Diberikan	0	0	0	0	0	0
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada Nonbank – Pihak Terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait	5,256,282,279	469,810,480	133,338,704	999,026,392	5,390,455,198	12,248,913,053
Penyertaan Modal	7,826,644,750	469,810,480	133,338,704	999,026,392	5,390,455,198	14,819,275,524
Jumlah Aset Produktif						
Rasio-ratio (%)						
a. KPMM						70.61
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA						279.93
c. NPL (neto)						53.25
d. NPL (gross)						50.22
e. ROA						5.18
f. BOPO						83.84
g. NIM						14.45
h. LDR						281.68
i. Cash Ratio						33.18

Form 4 – Laporan Rekening Administratif

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	2,501,783,920	2,546,063,820
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1,664,175,512	1,311,162,412
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	837,608,408	1,234,901,408
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

Form 5 – Laporan Informasi Lainnya

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham		Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
Direksi	1. Hokky Gonarto 2. Gotama Hengdratsonata 3. Suwantara Gotama	(60%) (30%) (10%)	Ya	1.Hokky Gonarto
1. Sri Purwanti 2. Dyana Anggraini				
Dewan Komisaris				
1. Hokky Gonarto 2. T Eny Widyastuti				

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR. BINTANG NIAGA - RAMBIPUJI
POSISI : 31 DESEMBER 2025

Dalam ribuan rp

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI			
Laba bersih setelah taksiran pajak penghasilan	40,719		
Cadangan piutang ragu-ragu	1,706,867		
Penyusutan aktiva tetap	106,295		
Rekonsiliasi laba bersih untuk menyatakan kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :			
Penempatan pada bank lain (ABA)	(2,239,798)		
Kredit yang diberikan	585,195		
Kewajiban segera	(125,183)		
Tabungan	292,226		
Deposito berjangka	621,256		
Antar Bank Passiva (ABP)	-		
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		987,577	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aktiva tetap	(7,666)		
Kenaikan aset lain2	(477)		
Kenaikan kewajiban lain2	(17,783)		
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		(25,926)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Laba / rugi tahun-tahun lalu	(971,749)		
Penerbitan saham (Modal Setor)			
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(971,749)	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH			(10,098)
SALDO KAS AWAL TAHUN			14,722
SALDO KAS AKHIR TAHUN			4,624



PT. BPR. BINTANG NIAGA

SRI PURWANTI, SP
 Direktur Utama

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT BPR BINTANG NIAGA
Tanggal : 31 Desember 2025**

POS-POS	Desember 2025	Desember 2024
Modal	1,200,000,000	1,200,000,000
Cadangan Umum	240,000,000	240,000,000
Saldo Laba	5,648,859,716	6,579,890,127
Jumlah Ekuitas	7,088,859,716	8,019,890,127



Mengetahui

Sri Purwanti, SP
Direktur Utama

BAB 3

KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Kegiatan Usaha BPR

PT. BPR Bintang Niaga menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang berfokus pada penghimpunan dana dari masyarakat serta penyaluran kredit, khususnya kepada sektor usaha mikro, kecil, dan masyarakat umum di wilayah operasional.

Kegiatan usaha utama meliputi:

- Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito
- Penyaluran kredit kepada masyarakat
- Penempatan dana pada bank lain
- Pengelolaan operasional perbankan sesuai prinsip kehati-hatian

Dalam pelaksanaannya, BPR juga melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas kredit, termasuk penanganan kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL), serta meningkatkan efektivitas operasional melalui penerapan standar akuntansi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

3.2 Kinerja Keuangan

Secara umum, posisi keuangan PT. BPR Bintang Niaga per 31 Desember 2025 menunjukkan kondisi yang cukup stabil. Total aset tercatat sebesar Rp13.302.222.073, yang mencerminkan kapasitas usaha BPR dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dari sisi pendanaan, total liabilitas sebesar Rp6.213.362.357 menunjukkan bahwa struktur pendanaan masih didominasi oleh dana pihak ketiga dan kewajiban lainnya yang dikelola secara terkendali. Sementara itu, total ekuitas sebesar Rp7.088.859.716 menunjukkan bahwa permodalan BPR masih relatif kuat dalam mendukung kegiatan operasional serta penyerapan risiko usaha. Dengan demikian, secara keseluruhan kondisi keuangan BPR berada dalam kondisi yang cukup baik, meskipun tetap diperlukan penguatan pada aspek kualitas aset dan pengelolaan risiko kredit guna menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan.

3.2.1 Posisi Keuangan

Berdasarkan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2025, kondisi keuangan PT. BPR Bintang Niaga adalah sebagai berikut:

- Total Aset: Rp13.302.222.073
- Total Liabilitas: Rp6.213.362.357
- Total Ekuitas: Rp7.088.859.716

Dibandingkan dengan tahun 2024, total aset mengalami sedikit penurunan dari Rp13.462.735.297 menjadi Rp13.302.222.073.

Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh:

- Penurunan kredit yang diberikan (setelah pencadangan kerugian)
- Peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Di sisi lain, terjadi peningkatan signifikan pada penempatan dana pada bank lain, yang menunjukkan adanya penyesuaian strategi likuiditas.

3.2.2 Penyaluran Kredit

Total kredit yang diberikan kepada pihak tidak terkait tercatat sebesar Rp12.186.113.732, dengan nilai bersih setelah cadangan sebesar Rp10.192.820.421.

Dibandingkan tahun sebelumnya, terdapat penurunan nilai kredit bersih, yang disebabkan oleh:

- Peningkatan pencadangan kerugian kredit (CKPN)
- Upaya penyesuaian kualitas portofolio kredit

Hal ini menunjukkan bahwa BPR telah melakukan langkah konservatif dalam mengelola risiko kredit.

3.2.3 Penghimpunan Dana Masyarakat

Penghimpunan dana masyarakat PT. BPR Bintang Niaga selama tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini tercermin dari posisi tabungan sebesar Rp2.090.338.635 dan deposito sebesar Rp2.258.204.261.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik tabungan maupun deposito mengalami peningkatan. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BPR, serta menunjukkan keberhasilan strategi penghimpunan dana yang dilakukan oleh manajemen dalam memperkuat struktur pendanaan dan mendukung ekspansi kegiatan usaha secara berkelanjutan.

3.2.4 Kinerja Laba Rugi

Kinerja laba rugi PT. BPR Bintang Niaga selama tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Hal ini tercermin dari pencapaian pendapatan operasional sebesar Rp4.494.418.285 dan beban operasional sebesar Rp3.768.116.063, sehingga menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp625.323.484.

Dibandingkan dengan tahun 2024, laba bersih mengalami peningkatan dari Rp584.604.196 menjadi Rp625.323.484. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja operasional secara umum.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian manajemen. Beban kerugian penurunan nilai tercatat mengalami peningkatan yang signifikan, yang mengindikasikan adanya tekanan terhadap kualitas aset produktif. Selain itu, pendapatan bunga sebagai sumber utama pendapatan mengalami penurunan, sementara pendapatan operasional lainnya justru meningkat cukup tinggi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan laba yang dicapai belum sepenuhnya didukung oleh kinerja usaha utama (core business) di bidang penyaluran kredit. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan terhadap kualitas pendapatan utama, khususnya melalui peningkatan kualitas kredit, pengelolaan risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi pendapatan bunga guna menjaga keberlanjutan kinerja keuangan BPR.

3.2.5 Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi PT. BPR Bintang Niaga selama tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif sebesar Rp3.687.425.813, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang masih mencatatkan arus kas negatif.

Pencapaian ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan likuiditas, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi dalam pengelolaan dana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa BPR telah mampu mengelola aktivitas operasionalnya secara lebih efektif dalam menghasilkan arus kas yang sehat, sehingga mendukung keberlangsungan usaha dan stabilitas keuangan perusahaan.

3.2.6 Komitmen dan Kontinjensi

Pos komitmen dan kontinjensi PT. BPR Bintang Niaga per tahun 2025 menunjukkan bahwa tidak terdapat tagihan komitmen (Rp0,-), sedangkan tagihan kontinjensi tercatat sebesar Rp2.501.783.920.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun tidak terdapat kewajiban komitmen yang bersifat langsung, BPR masih memiliki potensi eksposur risiko yang berasal dari transaksi kontinjensi. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan dan pengelolaan secara berkala guna memastikan potensi risiko tersebut tetap terkendali serta tidak berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan dan kinerja BPR di masa mendatang.

3.3 Struktur Permodalan dan Kepemilikan

Modal inti BPR tercatat sebesar Rp6.776.197.974, struktur kepemilikan saham terdiri dari:

1. Hokky Gonarto: 60% (Pemegang Saham Pengendali)
2. Gotama Hengdratsonata: 30%
3. Suwantara Gotama: 10%

Susunan pengurus:

1. Direksi:
 - Sri Purwanti sebagai Direktur Utama
 - Dyana Anggraini Sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
2. Dewan Komisaris:
 - Hokky Gonarto sebagai Komisaris Utama
 - T. Eny Widyastuti sebagai Komisaris

3.4 Analisis Umum Kinerja

Secara umum, kinerja PT. BPR Bintang Niaga selama tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini tercermin dari peningkatan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan dana pihak ketiga, serta perbaikan arus kas operasional yang menunjukkan kondisi likuiditas yang lebih terjaga.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu menjadi perhatian manajemen. Peningkatan beban kerugian penurunan nilai kredit menunjukkan adanya tekanan terhadap kualitas aset produktif. Selain itu, terjadi penurunan kualitas pendapatan bunga sebagai sumber utama pendapatan operasional, serta penurunan nilai kredit bersih yang mencerminkan adanya penyesuaian terhadap risiko kredit yang dihadapi.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, PT. BPR Bintang Niaga perlu terus melakukan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan, antara lain dengan meningkatkan kualitas penyaluran kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian, memperkuat penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, serta mengoptimalkan pendapatan berbasis bunga sebagai sumber pendapatan utama guna mendukung kinerja usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.

BAB 4

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, PT. BPR Bintang Niaga telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan sekitar, serta karyawan. Pelaksanaan kegiatan sosial tersebut merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial dan meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan meliputi bantuan kepada masyarakat, kegiatan keagamaan, dukungan terhadap kegiatan lingkungan sekitar, serta bantuan sosial kepada karyawan dan keluarga karyawan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal perusahaan dan telah diatur dalam kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi.

Adapun rincian kegiatan tanggung jawab sosial selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Lepas Sambut Kapolres Jember
2. Pemberian sumbangan dalam rangka Hari Buruh 1 Mei kepada masyarakat sekitar
3. Pemberian bantuan hewan qurban kepada yayasan pondok pesantren
4. Bantuan sosial dalam rangka pernikahan karyawan
5. Bantuan kepada masyarakat sekitar lingkungan kantor
6. Dukungan kegiatan masyarakat seperti acara gerak jalan
7. Pemberian santunan uang duka kepada keluarga karyawan

Total dana yang telah disalurkan untuk kegiatan sosial selama tahun 2025 adalah sebesar:

Rp19.957.000,- (sembilan belas juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah)

Penyaluran dana tersebut diberikan kepada berbagai pihak antara lain masyarakat sekitar, lembaga sosial, instansi pemerintah, serta karyawan dan keluarga karyawan PT. BPR Bintang Niaga.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan sosial yang dilakukan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak mengandung unsur benturan

kepentingan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan tanggung jawab sosial ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung citra positif perusahaan.

BAB 5

PERMASALAHAN YANG TIMBUL SELAMA TAHUN BUKU 2025

Selama tahun buku 2025, PT. BPR Bintang Niaga menghadapi sejumlah permasalahan yang berdampak signifikan terhadap kinerja dan kegiatan usaha, khususnya terkait dengan kualitas aset, penerapan manajemen risiko, serta efektivitas tata kelola.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah meningkatnya rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) yang mencapai tingkat sangat tinggi, yang antara lain disebabkan oleh masih lemahnya proses analisa kredit, belum optimalnya penerapan prinsip kehati-hatian, serta masih ditemukannya pemberian kredit yang belum sepenuhnya didasarkan pada hasil analisa yang memadai dan komprehensif. Selain itu, terdapat konsentrasi kredit pada debitur tertentu yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan NPL, sehingga meningkatkan risiko kredit secara keseluruhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit dan kualitas penyaluran kredit masih perlu diperkuat secara menyeluruh.

Di sisi lain, hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa fungsi audit intern belum berjalan secara optimal, antara lain karena perencanaan audit yang belum sepenuhnya berbasis risiko, keterbatasan dokumentasi hasil pemeriksaan, serta belum optimalnya evaluasi terhadap tindak lanjut penyelesaian kredit bermasalah. Hal ini berdampak pada belum efektifnya fungsi pengendalian internal dalam mendukung perbaikan kualitas aset dan proses bisnis BPR.

Selain itu, fungsi pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris masih perlu ditingkatkan efektivitasnya, khususnya dalam merespons permasalahan strategis seperti peningkatan NPL, evaluasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko. Meskipun mekanisme rapat dan koordinasi telah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya mampu menurunkan tingkat risiko yang dihadapi BPR.

Dalam aspek kepatuhan dan operasional, masih ditemukan beberapa kelemahan, antara lain ketidaksesuaian kebijakan internal dengan praktik pelaksanaan, kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan data nasabah, serta ketidaktepatan dalam pelaporan kepada regulator, yang

menunjukkan perlunya penguatan pada aspek administrasi, akurasi data, serta implementasi prinsip kepatuhan secara konsisten.

Selain permasalahan tersebut, pada tahun 2025 BPR juga melakukan penyesuaian penerapan standar akuntansi dari SAK ETAP menjadi SAK-EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat), yang berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi dan sistem pelaporan keuangan. Penyesuaian ini diikuti dengan pengembangan sistem core banking system (CBS), namun implementasinya masih memerlukan penyempurnaan, khususnya dalam integrasi sistem dan peningkatan kualitas data.

Sehubungan dengan berbagai permasalahan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah perbaikan secara bertahap, antara lain melalui penguatan proses analisa kredit, peningkatan kualitas manajemen risiko, perbaikan fungsi audit intern berbasis risiko, serta peningkatan pengawasan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Upaya tersebut diharapkan dapat memperbaiki kinerja BPR secara berkelanjutan serta mendukung penerapan tata kelola yang lebih efektif.

BAB 6

KEGIATAN DAN PENGAWASAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

6.1 Pelaksanaan Kegiatan dan Pengawasan Direksi serta Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2025, Direksi PT. BPR Bintang Niaga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara aktif dalam mengelola kegiatan operasional bank, termasuk dalam menjaga kinerja keuangan, kualitas aset, serta kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam rangka mendukung pengambilan keputusan strategis dan evaluasi kinerja, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak **4 (empat) kali** dengan tingkat kehadiran **100%**, yang diikuti oleh seluruh anggota Direksi dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang.

Adapun pokok pembahasan dalam rapat Direksi meliputi evaluasi kinerja BPR tahun 2024 dan kinerja triwulanan tahun 2025, penanganan kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL), dampak penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP), pelaksanaan program inklusi dan literasi keuangan, penerapan APU-PPT dan PPPSPM, serta tindak lanjut hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Direksi secara aktif dan berkesinambungan. Pengawasan tersebut dilakukan melalui evaluasi kinerja Direksi, pemantauan pelaksanaan rencana bisnis, pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko dan kepatuhan, serta penelaahan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK.

Selain itu, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil telah sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

6.2 Kesimpulan Pelaksanaan Kegiatan dan Pengawasan

Secara umum, pelaksanaan kegiatan Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal efektivitas pengawasan, pengendalian risiko kredit, serta optimalisasi pencapaian kinerja usaha. Selain itu, diperlukan peningkatan dalam monitoring kualitas aset produktif dan evaluasi rencana bisnis secara lebih komprehensif.

Ke depan, PT. BPR Bintang Niaga akan terus meningkatkan kualitas koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung keberlangsungan usaha yang sehat, transparan, dan berkelanjutan.

BAB 7

REMUNERASI DAN FASILITAS

7.1 Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Paket dan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Bintang Niaga telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 April 2024. Remunerasi yang diberikan meliputi gaji, tunjangan, tantiem, serta komponen remunerasi lainnya dalam satu tahun.

Selama tahun laporan, total remunerasi yang diterima oleh Direksi dengan jumlah 2 (dua) orang adalah sebesar Rp138.250.000,00, yang terdiri dari gaji sebesar Rp105.600.000,00, tunjangan sebesar Rp2.400.000,00, dan tantiem sebesar Rp30.250.000,00. Tidak terdapat pemberian kompensasi berbasis saham maupun remunerasi lainnya kepada Direksi.

Sementara itu, Dewan Komisaris yang juga berjumlah 2 (dua) orang menerima total remunerasi sebesar Rp45.000.000,00, yang terdiri dari gaji sebesar Rp42.000.000,00 dan tantiem sebesar Rp3.000.000,00. Tidak terdapat pemberian tunjangan, kompensasi berbasis saham, maupun remunerasi lainnya kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi tersebut telah disusun dan dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja, tanggung jawab, serta kemampuan keuangan BPR, serta tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7.2 Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Bintang Niaga telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 April 2024. Fasilitas tersebut diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dan Dewan Komisaris tidak memperoleh fasilitas perumahan. Untuk fasilitas transportasi, baik Direksi maupun Dewan Komisaris memperoleh fasilitas berupa

mobil dinas. Selain itu, BPR juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan dalam bentuk kepesertaan BPJS Kesehatan, di mana untuk Direksi tercatat sebesar Rp5.279.540,00.

BPR juga menyediakan fasilitas lainnya berupa akomodasi perjalanan dinas bagi Direksi dan Dewan Komisaris guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas. Seluruh fasilitas tersebut diberikan dengan memperhatikan kebutuhan operasional serta kemampuan keuangan BPR dan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku.

7.3 Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

PT. BPR Bintang Niaga mengungkapkan rasio gaji tertinggi dan terendah sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola perusahaan. Berdasarkan data selama tahun laporan, rasio gaji pegawai tertinggi dibandingkan dengan gaji pegawai terendah adalah sebesar 6,25 : 1.

Selanjutnya, rasio gaji antar anggota Direksi yang tertinggi dan terendah adalah sebesar 1,00 : 1, sedangkan rasio gaji antar anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah sebesar 1,33 : 1. Untuk perbandingan antara gaji tertinggi anggota Direksi dengan gaji tertinggi anggota Dewan Komisaris adalah sebesar 2,50 : 1.

Adapun rasio antara gaji tertinggi anggota Direksi dengan gaji tertinggi pegawai adalah sebesar 1,54 : 1. Pengungkapan rasio ini mencerminkan struktur remunerasi yang mempertimbangkan keseimbangan, kewajaran, serta tanggung jawab masing-masing pihak dalam organisasi.

Gaji yang dimaksud merupakan hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai, yang ditetapkan dan dibayarkan berdasarkan perjanjian kerja, kesepakatan, atau ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan dalam satu tahun.



BPR "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA
Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375; 082132743833
RAMBIPUJI - JEMBER

BERITA ACARA RAPAT UMUM LUAR BIASA PEMEGANG SAHAM PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA – RAMBIPIPUJI – JEMBER

Pada hari ini, Kamis tanggal dua puluh tiga April tahun dua ribu dua puluh enam(23-04-2026) dimulai jam 10.00 WIB (Sepuluh Waktu Indonesia Barat) bertempat di Kantor PT. BPR. BINTANG NIAGA Jl. Dharmawangsa no 29 Rambipuji - Jember telah diadakan rapat umum luar biasa pemegang saham PT. BPR. BINTANG NIAGA.

Anggaran dasar perseroan tersebut terakhir telah diubah berdasarkan akta tertanggal 30 Juni 2008 Nomor 275 dibuat di hadapan Diyah A. Permana Sari, S.H. Notaris di Jember, telah mendapat pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 15 September 2008 Nomor AHU-62546.AH.01.02 Tahun 2008, dan telah beberapa kali diubah, dengan perubahan susunan pengurus terakhir berdasarkan akta tertanggal 22 Juni 2018 Nomor 81, dibuat dihadapan ELLY HERAWATI SUTEDJO, SH, notaris di Jember, telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tertanggal 26 Juni 2018 Nomor: AHU-AH.01.03-0216232, dengan perubahan susunan saham terakhir berdasarkan akta tertanggal 26 Pebruari 2021 Nomor 83, dibuat dihadapan ELLY HERAWATI SUTEDJO, SH, notaris di Jember, telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tertanggal 03 Maret 2021 Nomor: AHU-AH.01.03-0137165, Akta perubahan Anggaran Dasar tertanggal 12 September 2024 Nomor 19 dibuat dihadapan Elly Heratwati Sutedjo, SH, Notaris di Jember, telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum tertanggal 19 September 2024 Nomor AHU -0059361.AH.01.02.Tahun 2024, dan AHU-AH.01.09-0253530.

Rapat dipimpin oleh Ibu SRI PURWANTI selaku Direktur Utama perseroan dihadiri oleh para pemegang saham perseroan yaitu -----

1. Tuan HOKKY GONARTO, swasta bertempat tinggal di Jember, Jl. Gajah Mada 96 dalam hal ini bertindak selaku :
 - a. Komisaris Utama perseroan -----
 - b. Pemegang 1440 lembar saham perseroan-----
berhak mengeluarkan 1440 suara -----
2. Tuan GOTAMA HENGDRAT SONATA, swasta bertempat tinggal di Surabaya, Perum Prapen Indah F – 17 dalam hal ini bertindak selaku Pemegang 720 lembar saham perseroan-----
berhak mengeluarkan 720 suara -----
3. Ibu SRI PURWANTI, swasta bertempat tinggal di Jember, Dusun Krajan Lor, Rambipuji dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama perseroan -----
4. Ibu DYANA ANGGRAINI bertempat tinggal di Jember, Jl. Belimbing Barat No 51, Jemberlor, Patrang pemegang Kartu Tanda Penduduk No.3509204503780005, dalam hal ini bertindak selaku Direktur Yang Membawahi Kepatuhan;-----



BPR "BINTANG NIAGA"

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA
Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375; 082132743833
RAMBIPUJI - JEMBER

bahwa rapat tersebut telah dihadiri oleh lebih dari separuh pemegang saham perseroan yaitu sebanyak 2.160 (dua ribu seratus enam puluh) lembar atau sebesar 90% dari total 2.400 (dua ribu empat ratus) lembar saham, sehingga dengan demikian rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai segala hal yang dibicarakan.

Rapat diadakan khusus membicarakan : -----

- Penyampaian laporan keuangan tahun 2025 -----
- Penyampaian rencana kerja/rencana bisnis bank tahun 2026 -----

Oleh karena segala sesuatu yang hendak dibicarakan dalam rapat tersebut telah diketahui dengan baik oleh para hadirin, maka mereka tidak memerlukan penjelasan / keterangan lebih lanjut tentang acara rapat dan setelah diadakan perundingan antara para hadirin rapat dengan suara bulat memutuskan bahwa :

- Menerima laporan tahunan yang disampaikan oleh direksi untuk operasional
- Mengesahkan neraca dan laba rugi untuk tahun 2025-----
- Menyetujui rencana kerja/rencana bisnis bank tahun 2026 yang dibuat direksi untuk operasional -----
- **Memberikan kuasa pada Direktur Utama untuk menuangkan RUPS tersebut dalam akta Notaris-----**

Untuk mengesahkan rapat tersebut para pemegang saham menandatangani dan oleh karena tidak ada hal – hal lain yang dibicarakan, maka ketua rapat menutup rapat tersebut pada jam 14.00 BBWI -----

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA

Ditandatangani oleh:


HOKKY GONARTO


GOTAMA HENGDRATSONATA

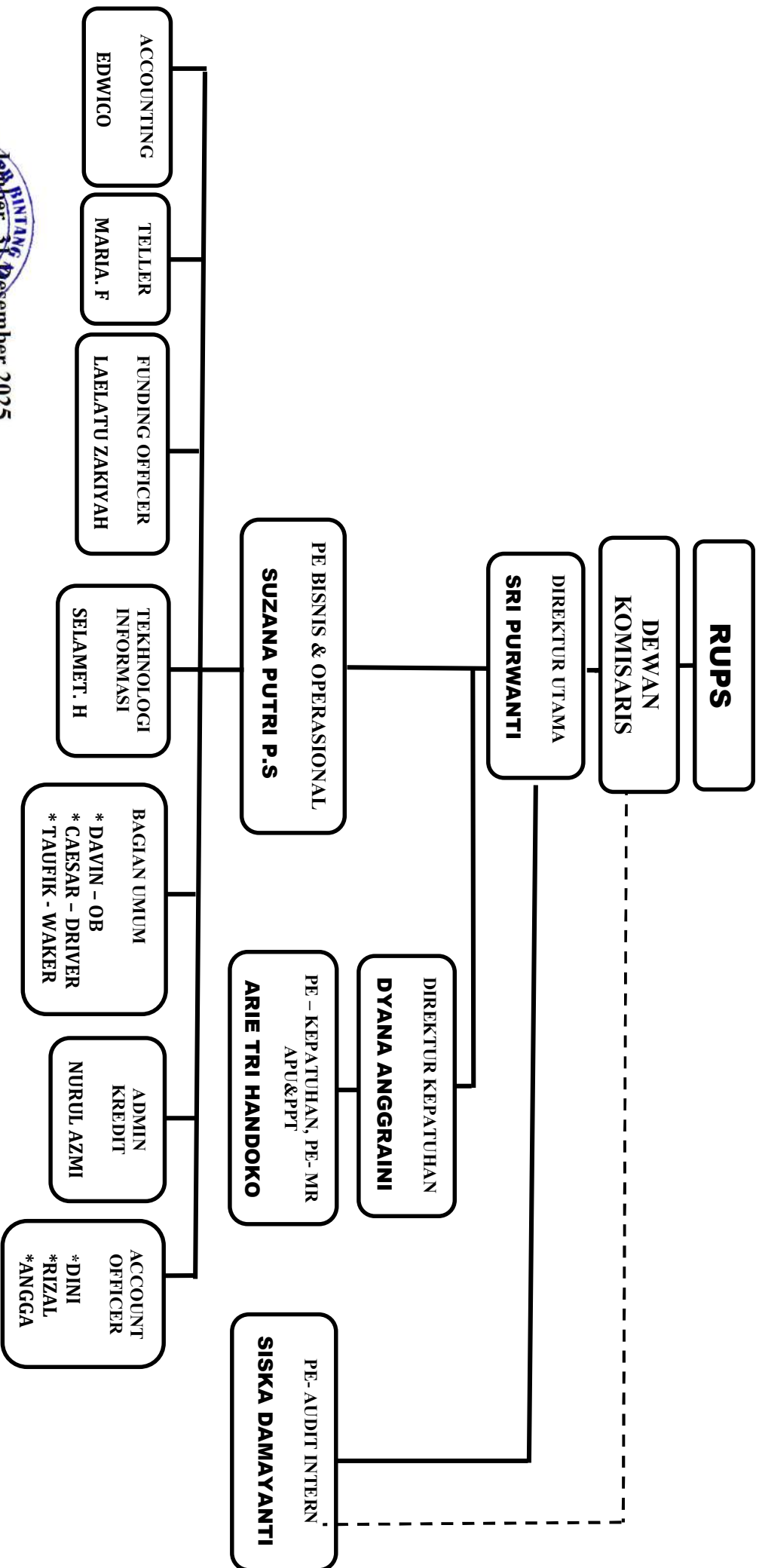

SRI PURWANTI


DYANA ANGGRAINI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT "BINTANG NIAGA"
RAMBIPUJI – JEMBER
Jl. Dharmawangsa No. 29 Telp. (0331) 711457 – 711375

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR BINTANG NIAGA TAHUN 2025



Form L01
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Ekonomi				
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	5
1. DPK	1	1	1	2
2. Surat Berharga	0	0	0	3
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	5.535.488.082	60.595.951	0	0
1. DPK	5.535.488.082	60.595.951	0	0
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	14.707.998.842	10.808.558.807	10.763.009.834	6.835.004.465
1. Kredit / Pembiayaan	14.707.998.842	10.808.558.807	10.763.009.834	6.835.004.465
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	5.535.488.082	4.348.542.896	3.467.048.368	2.972.790.000
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	15.482.103.665	12.243.199.486	12.191.222.439	8.208.282.341
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	100,00	1,39	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	95,00	88,28	88,28	83,27
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	14.707.998.842	10.808.558.807	10.763.009.834	6.835.004.465
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

Form L01
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	14.707.998.842	10.808.558.807	10.763.009.834	6.835.004.465
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	3.006	2.402	1.798
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	10.871	11.322	9.952
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	344	511	322
Total Emisi (Ton CO2)				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)	0	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan				
Perkembangan Laku Pandai				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
Jumlah Pegawai Bank	19	16	16	18
Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	4	3
Pria	1	1	1	1
Wanita	3	3	3	2
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	18.000.000	18.000.000	12.500.000	0
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
Jumlah Asosiasi	2	2	2	2

Penjelasan Direksi terkait Pengembangan KB dan Permasalahan yang Dihadapi

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1-2,13
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	13-14
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13-14
Strategi Pencapaian Target	14
Tantangan Internal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal	
1. Fokus Bisnis Bank	14
2. Operasional Bank	14
3. Kebijakan Internal	13-14
4. Keahlian SDM Bank	12,16
5. Lainnya	14
Upaya yang dilakukan	13-16
Tantangan Eksternal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal	
1. Kebijakan Pemerintah	14
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	14
3. Lainnya	14
Upaya yang dilakukan	13-16

Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	0	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	2	2	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	1
Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1
Verifikasi Pihak Independen			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	N/A		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	N/A		
Konsultan Lainnya	N/A		
Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan			
Pihak Pemangku Kepentingan			
1. Pemegang Saham	12		
2. Pemerintah	12		
3. Otoritas	12		
4. Akademisi	N/A		
5. Praktisi	N/A		
6. Pegawai	12		
7. Nasabah	12		
8. Lainnya	N/A		

BAB I

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

1.1 Dasar Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga (“Bank”) menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Strategi keberlanjutan Bank terintegrasi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta disusun dengan mempertimbangkan kapasitas usaha, karakteristik portofolio pembiayaan, dan kondisi ekonomi regional.

1.2 Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Bank mengacu pada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51, yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Prinsip tersebut menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan risiko Bank.

1.3 Pilar Strategi Keberlanjutan Bank

1.3.1 Penguatan Pembiayaan UMKM

Bank memprioritaskan penyaluran kredit kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai bentuk dukungan terhadap inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2025, porsi kredit UMKM mencapai 88,28% dari total portofolio kredit Bank. Komposisi tersebut mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi produktif yang berkelanjutan di wilayah operasional.

1.3.2 Pengelolaan Risiko Kredit dan Keberlanjutan Usaha

Bank mengintegrasikan manajemen risiko dalam seluruh tahapan proses kredit, termasuk analisis kelayakan usaha, pemantauan kolektibilitas, dan restrukturisasi kredit sesuai ketentuan yang berlaku.

Pendekatan ini bertujuan menjaga kualitas aset serta memastikan pertumbuhan pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan.

1.3.3 Penguatan Tata Kelola dan Kapasitas Internal

Bank melakukan penyesuaian kebijakan internal agar selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan ketentuan regulator. RAKB diintegrasikan dalam perencanaan bisnis tahunan dan dikomunikasikan kepada seluruh jenjang organisasi.

Selain itu, Bank mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

2.1 Aspek Ekonomi

Uraian	2023	2024	2025
Total Outstanding Kredit (Rp)	8.208.282.341	12.243.199.486	15.482.103.665
Kredit UMKM (Rp)	6.835.004.465	10.808.558.807	14.707.998.842
Persentase Kredit UMKM	83,27%	88,28%	88,28%
Total DPK (Rp)	2.972.790.000	4.348.542.896	5.535.488.082

Tabel 2.1 Ringkasan aspek social

Selama periode 2023–2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga menunjukkan pertumbuhan usaha yang konsisten dan terarah, baik dari sisi penyaluran kredit maupun penghimpunan dana masyarakat. Pertumbuhan tersebut tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mencerminkan konsistensi strategi bisnis yang berfokus pada pembiayaan sektor produktif.

Total outstanding kredit meningkat signifikan dari Rp 8,20 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 15,48 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan ekspansi usaha yang terkelola dengan baik, sejalan dengan penguatan basis nasabah serta peningkatan kapasitas operasional Bank.

Dari sisi komposisi portofolio, kredit UMKM tetap menjadi dominasi utama. Persentase kredit UMKM meningkat dari 83,27% pada tahun 2023 menjadi 88,28% pada tahun 2024 dan tetap stabil pada tahun 2025. Konsistensi ini mencerminkan komitmen Bank terhadap pengembangan sektor unggulan prioritas dan inklusi keuangan, khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah operasional.

Di sisi penghimpunan dana, total Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat secara bertahap dari Rp 2,97 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 5,53 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan DPK yang stabil menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan reputasi Bank, sekaligus memperkuat struktur pendanaan yang mendukung ekspansi pembiayaan.

Secara risiko, struktur portofolio kredit tetap berada dalam koridor prinsip kehati-hatian. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam komposisi yang dapat meningkatkan

konsentrasi risiko secara berlebihan. Stabilitas tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha tetap disertai pengelolaan risiko yang memadai.

Pertumbuhan yang dicapai selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa Bank mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan stabilitas keuangan. Fokus pada pembiayaan UMKM memperkuat peran Bank sebagai lembaga intermediasi yang mendukung perekonomian lokal.

Dengan demikian, kinerja ekonomi Bank selama periode 2023–2025 mencerminkan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang menyeimbangkan pertumbuhan, inklusi keuangan, dan pengelolaan risiko secara bertanggung jawab.

2.2 Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan skala operasional terbatas dan tidak memiliki aktivitas industri yang berdampak langsung terhadap lingkungan dalam skala besar, dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Bank relatif rendah dan bersifat tidak langsung. Namun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk melakukan pengelolaan penggunaan sumber daya secara efisien sebagai bagian dari penerapan prinsip praktik bisnis berkelanjutan.

Pengelolaan aspek lingkungan difokuskan pada pengendalian konsumsi energi, penggunaan bahan bakar operasional, serta penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi.

Uraian	2023	2024	2025
Penggunaan BBM (Liter)	1.798	2.402	3.006
Penggunaan Listrik (kWh)	9.952	11.322	10.871
Penggunaan Kertas (kg)	322	511	344

Tabel 2.2 Ikhtisar pengelolaan lingkungan hidup

Selama periode 2023–2025, terdapat dinamika penggunaan sumber daya yang sejalan dengan pertumbuhan skala usaha Bank.

1. Penggunaan BBM

Penggunaan bahan bakar meningkat secara bertahap dari 1.798 liter pada tahun 2023 menjadi 3.006 liter pada tahun 2025. Peningkatan ini berkorelasi dengan pertumbuhan portofolio kredit serta peningkatan aktivitas pemasaran dan kunjungan kepada debitur. Sebagai BPR yang berfokus pada pembiayaan mikro, mobilitas lapangan merupakan bagian penting dari proses analisis dan monitoring kredit, sehingga peningkatan BBM sejalan dengan ekspansi usaha.

2. Penggunaan Listrik

Penggunaan listrik meningkat pada tahun 2024 dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2025. Penurunan konsumsi listrik pada tahun 2025 mengindikasikan adanya upaya pengendalian penggunaan energi melalui optimalisasi peralatan kantor dan peningkatan kesadaran efisiensi energi di lingkungan kerja.

3. Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas mengalami peningkatan pada tahun 2024, kemudian menurun signifikan pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya upaya digitalisasi administrasi dan pengurangan penggunaan dokumen fisik, termasuk optimalisasi dokumentasi elektronik dalam proses internal Bank.

Secara umum, peningkatan konsumsi sumber daya pada periode tertentu berkaitan langsung dengan pertumbuhan aktivitas usaha. Namun demikian, tidak terdapat lonjakan konsumsi yang bersifat tidak terkendali atau tidak proporsional terhadap pertumbuhan bisnis.

Upaya efisiensi yang mulai terlihat pada tahun 2025, khususnya dalam penggunaan listrik dan kertas, mencerminkan komitmen Bank untuk mengelola dampak lingkungan secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan skala usaha.

Sebagai lembaga jasa keuangan dengan dampak lingkungan tidak langsung (indirect impact), kontribusi utama Bank terhadap aspek lingkungan lebih tercermin pada pembiayaan sektor produktif yang mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat, dibandingkan pada dampak operasional internal.

Berdasarkan evaluasi tahun 2023–2025, pengelolaan aspek lingkungan oleh Bank menunjukkan pendekatan yang proporsional dan terkendali. Meskipun terdapat peningkatan konsumsi BBM seiring pertumbuhan usaha, Bank telah menunjukkan langkah efisiensi pada penggunaan listrik dan kertas.

Pengelolaan sumber daya dilakukan secara bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip praktik bisnis berkelanjutan, dengan mempertimbangkan karakteristik usaha BPR yang berdampak lingkungan relatif rendah.

2.3 Aspek Sosial

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di tingkat lokal, PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga memiliki peran strategis dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan akses keuangan, edukasi keuangan, serta kontribusi sosial kepada lingkungan sekitar.

Selama periode 2023–2025, komitmen sosial Bank diwujudkan melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan, penyediaan lapangan kerja, serta pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan.

2.3.1 Literasi dan Inklusi Keuangan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan, Bank secara konsisten melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan setiap tahun.

Tahun	Jumlah Kegiatan	Estimasi Peserta	Segmen Sasaran
2023	2	±85	UMKM & Pelajar
2024	2	±150	Pelajar & UMKM
2025	2	±155	Pelajar, Guru & UMKM

Tabel. 2.3.1 Rekapitulasi Kegiatan 2023–2025

Pada tahun 2023, kegiatan literasi dilaksanakan kepada kelompok UMKM serta pelajar dengan total peserta sekitar 85 orang. Pada tahun 2024, jumlah peserta meningkat menjadi sekitar 150 orang dengan materi yang mencakup karakteristik produk dan layanan perbankan, pengelolaan keuangan, serta edukasi keuangan digital. Pada tahun 2025, kegiatan literasi kembali dilaksanakan dengan jumlah peserta sekitar 155 orang dengan fokus pada edukasi menabung sejak dini dan pemahaman produk BPR. Metode

pelaksanaan dilakukan secara tatap muka, dengan evaluasi melalui survei, pre-test dan post-test, serta tanya jawab langsung.

Jumlah peserta kegiatan literasi meningkat signifikan dari tahun 2023 ke 2025. Hal ini menunjukkan semakin luasnya jangkauan edukasi keuangan Bank serta meningkatnya partisipasi masyarakat. Fokus sasaran tetap konsisten pada pelajar dan pelaku UMKM, yang merupakan kelompok prioritas dalam peningkatan inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi local.

2.3.2 Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari kontribusi sosial internal, Bank menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Uraian	2023	2024	2025
Jumlah Pegawai	18	16	16
Pegawai Pria	9	8	8
Pegawai Wanita	9	8	8

Tabel. 2.3.2. Rekapitulasi jumlah pekerja 3 tahun terakhir

Perubahan jumlah pegawai mencerminkan penyesuaian kebutuhan organisasi terhadap pertumbuhan usaha. Komposisi pegawai menunjukkan keseimbangan gender yang relatif proporsional. Bank memastikan lingkungan kerja yang kondusif, tanpa diskriminasi, serta mendukung pengembangan kapasitas pegawai sesuai kebutuhan operasional.

2.3.3 Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Selain literasi dan inklusi, Bank juga melaksanakan kegiatan sosial yang bersifat kemasyarakatan. Realisasi dana kegiatan sosial:

Tahun	Dana Sosial (Rp)
2023 (Rp)	0
2024 (Rp)	12500000
2025 (Rp)	18000000

Tabel 2.3.3 Realisasi kegiatan sosial

Kegiatan sosial meliputi dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat, termasuk pelaksanaan kegiatan kurban rutin pada Hari Raya Idul Adha. Kontribusi tersebut mencerminkan kepedulian Bank terhadap lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional.

Selama tiga tahun terakhir, komitmen sosial Bank menunjukkan tren yang positif dan konsisten.

1. Literasi dan inklusi meningkat dari sisi jumlah peserta dan jangkauan sasaran.
2. Komposisi pegawai relatif stabil dengan keseimbangan gender yang baik.
3. Kontribusi dana sosial meningkat, menunjukkan penguatan peran sosial Bank di masyarakat.

Pendekatan sosial Bank tidak hanya berorientasi pada ekspansi bisnis, tetapi juga pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat dan penguatan ekonomi lokal.

Berdasarkan evaluasi periode 2023–2025, pelaksanaan aspek sosial oleh Bank menunjukkan komitmen yang berkelanjutan terhadap inklusi keuangan, pemberdayaan masyarakat, serta kontribusi sosial kemasyarakatan. Kegiatan literasi yang meningkat, stabilitas tenaga kerja, serta peningkatan kontribusi sosial mencerminkan penerapan prinsip inklusif dan komunikasi yang informatif dalam Keuangan Berkelanjutan.

BAB III

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga (selanjutnya disebut “Perseroan”) merupakan lembaga jasa keuangan berbentuk Bank Perekonomian Rakyat yang berkedudukan di Jalan Dharmawangsa Nomor 29, Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68152. Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan serta regulasi yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

Secara umum, visi dan misi Bank berorientasi pada:

- Penguatan sektor UMKM
- Pelayanan prima kepada masyarakat
- Pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan

3.3 Skala dan Karakteristik Usaha

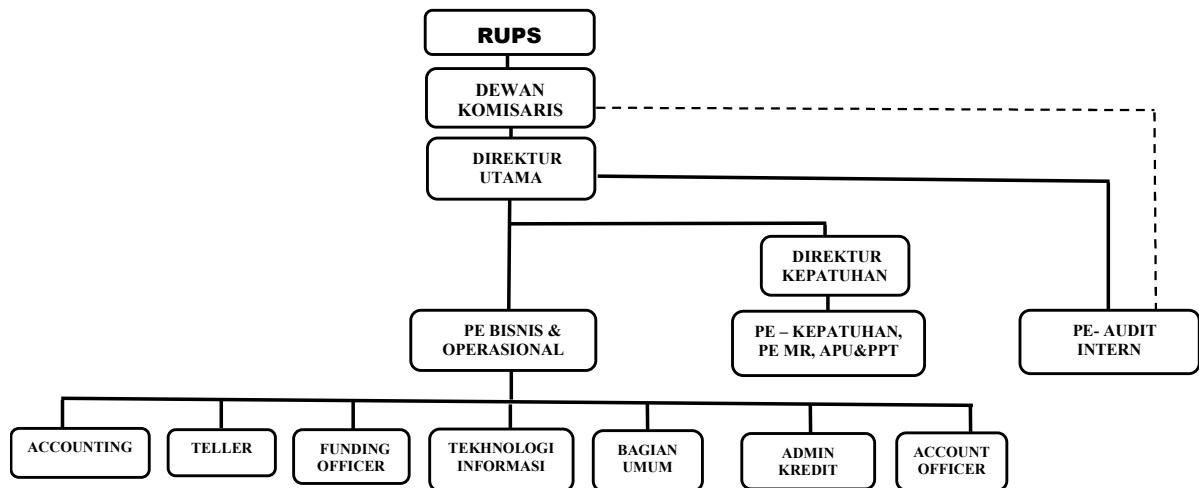
Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat, yang meliputi:

1. Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit;
3. Kegiatan usaha lain yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Portofolio kredit Bank didominasi oleh pembiayaan sektor UMKM, yang pada tahun 2025 mencapai 88,28% dari total kredit. Model bisnis Bank bersifat lokal, berbasis kedekatan dengan nasabah, serta mengutamakan pendekatan langsung dalam proses analisis dan monitoring kredit.

3.4 Struktur Organisasi dan Pengurus

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), dengan pemisahan fungsi pengawasan dan fungsi pengurusan. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. Berikut struktur organisasi bank pada periode pelaporan.



Gambar 3.4. Struktur Organisasi BPR

Susunan pengurus Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Direksi

- Direktur Utama : Sri Purwanti
- Direktur : Dyana Anggraini

2. Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Hokky Gonarto
- Komisaris : Theresia Eny Widyastuti

Susunan pengurus tersebut telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan dari otoritas yang berwenang.

3.6 Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Pegawai
2023	18 orang
2024	16 orang
2025	16 orang

Tabel 3.6.1. Rekapitulasi jumlah SDM 3 tahun terakhir

Jumlah SDM Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	SMA/Sederajat	D-3	S-1
2023	7	3	8
2024	5	3	8
2025	4	3	9

Tabel 3.6.2. komposisi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan 3 tahun terakhir

Jumlah SDM Perseroan berdasarkan jenis kelamin dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Laki - laki	Perempuan
2023	9	9
2024	8	8
2025	8	8

Tabel 3.6.3. komposisi SDM berdasarkan jenis kelamin 3 tahun terakhir.

Jumlah SDM Perseroan berdasarkan status kepegawaian dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
2023	9	9
2024	9	7
2025	12	4

Tabel 3.6.4. komposisi SDM berdasarkan status kepegawaian 3 tahun terakhir

Jumlah SDM Perseroan berdasarkan jabatan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	2023	2024	2025
Direksi	1	1	2
Pejabat Eksekutif	4	4	3
Staff Operasional	2	3	3
Staf Administrasi	2	2	2
Staff Pemasaran	4	3	3
Staff Pendukung	5	3	3
Jumlah	18	16	16

Tabel 3.6.4. komposisi SDM berdasarkan jabatan 3 tahun terakhir

Komposisi SDM terdiri dari tenaga operasional, administrasi, pemasaran, pendukung dan manajerial yang mendukung kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

4.1 Pernyataan Komitmen Direksi

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga menyatakan komitmen penuh dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/POJK.03/2017. Penerapan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terintegrasi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang berfokus pada pembiayaan sektor mikro dan kecil, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan keuangan, tetapi juga oleh kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengelolaan risiko yang prudent, serta praktik tata kelola yang baik.

Direksi memastikan bahwa strategi keberlanjutan menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan risiko.

4.2 Kebijakan untuk Merespon Tantangan

Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perkembangan regulasi, Direksi menetapkan kebijakan yang mencakup:

1. Penguatan analisis kredit dan monitoring portofolio;
2. Integrasi aspek keberlanjutan dalam RBB dan RAKB;
3. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan;
4. Pengendalian biaya operasional dan efisiensi sumber daya.

Kebijakan tersebut bertujuan menjaga stabilitas usaha sekaligus memastikan pertumbuhan yang sehat.

4.3 Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan difokuskan pada:

- Dominasi pembiayaan UMKM (88,28% dari total kredit tahun 2025);
- Pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan secara konsisten;
- Pengelolaan risiko kredit yang prudent;

- Efisiensi penggunaan sumber daya operasional.

Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi RAKB untuk memastikan kesesuaian dengan target yang telah ditetapkan.

4.4 Pencapaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat:

- Total outstanding kredit sebesar Rp 15,48 miliar;
- Kredit UMKM sebesar Rp 14,70 miliar;
- Pertumbuhan DPK menjadi Rp 5,53 miliar;
- Pelaksanaan 2 kegiatan literasi dan inklusi dengan ±155 peserta;
- Realisasi dana sosial sebesar Rp 18 juta.

Capaian tersebut menunjukkan pertumbuhan yang sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

4.5 Tantangan yang Dihadapi

Tantangan Internal

- Skala usaha yang relatif kecil;
- Keterbatasan SDM;
- Kebutuhan peningkatan kapasitas digitalisasi.

Tantangan Eksternal

- Kondisi ekonomi regional;
- Persaingan antar lembaga keuangan;
- Perubahan regulasi yang dinamis.

4.6 Strategi Pencapaian Target ke Depan

Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Direksi menetapkan strategi:

1. Mempertahankan fokus pada pembiayaan UMKM;
2. Meningkatkan kualitas analisis kredit;
3. Mengembangkan literasi keuangan masyarakat;
4. Meningkatkan efisiensi operasional;
5. Memperkuat tata kelola dan kepatuhan.

Direksi optimis bahwa dengan strategi tersebut, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

5.1 Struktur Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga dilaksanakan secara terintegrasi dalam struktur organisasi yang berlaku. Tanggung jawab utama berada pada Direksi, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fungsi operasional terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan melalui unit kerja yang menjalankan fungsi kredit, manajemen risiko, kepatuhan, serta administrasi umum. Mengingat skala usaha Perseroan, tidak dibentuk unit khusus Keuangan Berkelanjutan, namun penerapannya terintegrasi dalam kebijakan dan prosedur internal.

5.2 Peran dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas:

1. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
2. Integrasi prinsip keberlanjutan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB);
3. Pengawasan kualitas portofolio kredit;
4. Pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan;
5. Penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan.

Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian target serta melakukan penyesuaian strategi apabila diperlukan.

5.3 Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap:

- Kebijakan dan strategi keberlanjutan;
- Pelaksanaan manajemen risiko;
- Kepatuhan terhadap ketentuan regulator;
- Kinerja Direksi dalam implementasi RAKB.

Pengawasan dilakukan melalui mekanisme rapat dan evaluasi berkala sesuai ketentuan yang berlaku bagi BPR.

5.4 Manajemen Risiko Terkait Keberlanjutan

Pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, termasuk:

- Analisis kelayakan usaha debitur;
- Penilaian kemampuan pembayaran;
- Monitoring kolektibilitas kredit;
- Restrukturisasi sesuai ketentuan.

Risiko sosial dan lingkungan yang bersifat tidak langsung dikelola melalui seleksi pembiayaan yang berfokus pada sektor produktif dan legal.

5.5 Pengembangan Kompetensi

Dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mendorong peningkatan kompetensi Direksi dan pegawai melalui kegiatan pelatihan, sosialisasi regulasi, serta pembelajaran internal yang relevan dengan manajemen risiko dan kepatuhan.

5.6 Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan utama Perseroan meliputi:

- Pemegang saham;
- Otoritas Jasa Keuangan;
- Nasabah;
- Pegawai;
- Masyarakat sekitar;
- Asosiasi perbankan.

Perseroan berkomitmen menjaga komunikasi yang transparan dan informatif dengan seluruh pemangku kepentingan.

BAB VI

KESIMPULAN

Selama periode pelaporan tahun 2023–2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga telah melaksanakan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dan terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dari aspek ekonomi, Perseroan menunjukkan pertumbuhan usaha yang konsisten dengan peningkatan total outstanding kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Portofolio pembiayaan tetap didominasi oleh sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencerminkan komitmen terhadap inklusi keuangan dan penguatan ekonomi masyarakat lokal.

Dari aspek lingkungan, dampak operasional Perseroan relatif rendah dan terkendali. Meskipun terjadi peningkatan penggunaan bahan bakar seiring pertumbuhan usaha, Perseroan menunjukkan upaya efisiensi pada penggunaan listrik dan kertas. Pengelolaan sumber daya dilakukan secara proporsional sesuai skala usaha BPR.

Dari aspek sosial, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan setiap tahun dengan peningkatan jumlah peserta dari tahun ke tahun. Selain itu, kontribusi sosial kepada masyarakat juga meningkat, mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan sosial di wilayah operasional.

Secara keseluruhan, penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan telah berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta ketentuan regulator. Strategi yang dijalankan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab sosial.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan literasi keuangan masyarakat, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA
TAHUN 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Purwanti
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Dyana Anggraini
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Laporan Keberlanjutan ini telah disusun berdasarkan data dan informasi yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 24 Februari 2026

PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Direktur Utama


(Sri Purwanti)

Direktur

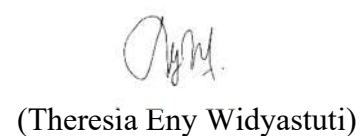

(Dyana Anggraini)

Mengetahui

Komisaris Utama


(Hokky Gonarto)

Komisaris


(Theresia Eny Widyastuti)